

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Padang Panjang haruslah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu dengan membuat aturan khusus yang mengatur tentang pengadaan sarana untuk pelaku UMKM dalam menghadapi pandemi Covid-19. Oleh karena itu diperlukan peranan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Padang Panjang secara optimal dan mendalam untuk memberdayakan pelaku UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 baik itu pada saat PSBB, PPKM maupun pada saat *New Normal*.

Menurut Miriam Budiharjo negara merupakan organisasi yang ada di dalam suatu wilayah yang dapat memaksakan kekuasaannya yang sah terhadap semua golongan kekuasaan yang berada di dalamnya dan dapat menetapkan berbagai tujuan dari kehidupan tersebut¹. Negara melalui Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan yaitu PSBB, PPKM dan New Normal dengan memkasakan kekuasaannya dalam semua golongan masyarakat dan negara melalui pemerintah juga sudah membantu UMKM yang terdampak pandemi melalui pemerintah daerah hal ini bertujuan untuk menetapkan tujuan negara dalam hal ekonomi agar negara dapat bertahan pada saat pandemi.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Padang Panjang sudah mengeluarkan program-program atau kebijakan guna membantu pelaku

¹ Miriam Budiardjo, Pengantar Ilmu Politik, Jakarta: Gramedia, 2000.

UMKM pada saat PSBB, PPKM dan New Normal. Berkurangnya angka pengangguran saat program yang dijalankan membuktikan bahwa pondasi dari ekonomi Kota Padang Panjang adalah perdagangan atau UMKM.

Pelaku UMKM sudah diberdayakan oleh pemerintah. Oleh karena itu sebelumnya diadakan pelatihan agar pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang lebih tentang ilmu kewirausahaan. Dengan adanya pelatihan ini maka dapat mempengaruhi pemasaran hasil dari produk pelaku UMKM. Pelatihan merupakan proses agar seseorang bisa memiliki kemampuan guna mewujudkan tujuan dalam organisasi pada saat *New Normal*.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Padang Panjang telah berperan penting dalam pemberdayaan pelaku UMKM dengan memberikan bantuan modal dan bantuan dana kepada pelaku UMKM. Dari pendanaan ini memberikan hasil yang positif bagi pelaku UMKM yang terdampak pandemi *Covid-19* pada saat PSBB, PPKM dan *New Normal*. Pemberian bantuan modal dan bantuan dana ini sekiranya bisa dimanfaatkan secara baik oleh para pelaku UMKM yang mendapatkannya. Hal ini tentu menjadi fokus utama dari Pemerintah Pusat tentang bagaimana cara memulihkan kembali ekonomi negara ketika pandemi dan pasca pandemi.

Pelaku UMKM sudah dituntun oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM kota Padang Panjang untuk memasarkan produk secara online. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Padang Panjang tidak

hanya menyediakan tetapi juga memberikan arahan, bimbingan dan juga pelatihan untuk pelaku UMKM agar bisa memasarkan produk mereka secara baik. Hasilnya dari pemasaran secara online ini pun akan dinikmati pelaku UMKM dengan meningkatnya angka penjualan produk. Sinergi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Padang Panjang dan pihak e-commerce serta pelaku UMKM merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan perekonomian Kota Padang Panjang pada saat PPKM diterapkan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil penelitian di lapangan terkait pelaksanaan pemberdayaan UMKM terdampak pandemi covid-19 oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Padang Panjang maka dari itu terdapat beberapa saran. Penelitian terkait pemberdayaan UMKM terdampak pandemi covid-19, kiranya mampu menambah pengetahuan terkait pemberdayaan UMKM terdampak pandemi covid-19 dalam tata cara pelaksanaannya, peyampaian materi dan dampak yang dirasakan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi oleh para penelitian lain untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam membahas pemberdayaan UMKM terdampak pandemi covid-19. Penelitian menyarankan jika dilakukan penelitian lanjutan atau penelitian perihal pelaksanaan pemberdayaan UMKM terdampak pandemi covid-19 untuk dapat dibuktikan lebih mendalam melalui indikator lainnya.